

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi mempengaruhi segala aspek, termasuk perkembangan teknologi perbankan yang tujuannya memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah dan memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi. Seiring perkembangan waktu, terjadi perkembangan transaksi ekonomi, tentu kebutuhan nasabah akan kemudahan melakukan transaksi semakin meningkat.

Di waktu jam kerja yang sibuk, untuk melakukan transaksi perbankan, terutama pengambilan uang secara tunai, pasti akan terjadi antrean. Hal ini menjadi masalah bagi nasabah yang menggunakan jasa perbankan, apalagi di zaman modern ini, di mana kemajuan teknologi di bidang elektronik telah banyak memberi manfaat, baik bagi masyarakat pada umumnya maupun kalangan perbankan pada khususnya. Layanan jasa perbankan yang cepat dan praktis sangat dibutuhkan sehingga pelayanan dengan sistem tradisional yang memerlukan antrian panjang sudah tidak sesuai lagi.¹

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran.²

¹ Julius R. Latumaerissa, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Selemba Empat, 2011) hlm 284

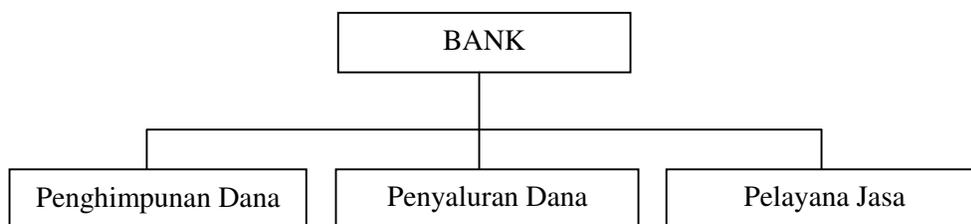
² Kasmir, S.E. M.M, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada: 2008) hlm

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 Pasal 1 tentang perbankan, yang dimaksud dengan *Bank adalah*” *badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.*”³

Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa-jasa perbankan. (lihat gambar 1.1)

Gambar 1.1

Fungsi Utama Bank



Sumber : dikutip dalam buku karangan Drs. Ismail, MBA

Dari Gambar 1.1, bank memiliki tiga fungsi utama, yaitu melakukan aktivitas dalam penghimpunan dana kepada pihak ketiga, dan aktivitas penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan dana, dan aktivitas bank dalam memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat. Dari ketiga fungsi tersebut, bank dapat mengembangkan berbagai macam produk bank, yaitu produk bank yang terkait dengan penghimpunan dana, penyaluran dana, dan pelayanan jasa.⁴

³ *Ibid* hlm 26

⁴ Drs. Ismail, MBA., Ak, *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010) hlm 12

Pelayanan jasa bank merupakan aktivitas pendukung yang dapat diberikan oleh bank.⁵ Jasa-jasa ini diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan simpanan dan kredit maupun tidak langsung.⁶ Pelayanan jasa yang ditawarkan ada berbagai macam, seperti penarikan tunai, transfer dan lain-lain. Melihat hal tersebut bank juga mengeluarkan sebuah pelayanan jasa berupa Kartu Plastik, atau ATM.

Automatic Teller Machine (ATM) merupakan pelayanan jasa bank secara elektronik, dimana nasabah dapat melakukan transaksi keuangan, seperti menarik atau mengambil uang secara tunai dan melihat saldo rekening giro atau rekening tabungan tanpa berhadapan langsung dengan petugas bank, baik di dalam maupun di luar jam kerja. Untuk mengoperasikannya diperlukan peralatan berupa kartu plastik (*plastic card*) dan kode pengenalan diri (*personal identification card*).⁷

Jadi mesin ATM adalah sebuah mesin yang secara otomatis bekerja menggantikan peran dari teller yang sering kita jumpai di bank, baik untuk urusan setor tunai, tarik tunai, membayar ini itu, dsb. Jadi dengan hadirnya mesin ATM maka kita tidak perlu lagi harus bertemu teller setiap kali membutuhkan jasa perbankan. Dan fungsi pertama mesin ATM diciptakan memang untuk menarik uang tunai. Tentu ribet jika dunia perbankan tidak menemukan produk kartu ATM dan mesin ATM.

⁵ *Ibid* Hlm 12

⁶ Kasmir, S.E. M.M, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada: 2008) hlm 25

⁷ Julius R. Latumaerissa, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Selemba Empat, 2011) hlm 284

Untuk menunjang kebutuhan nasabah tersebut maka pihak bank mengeluarkan produk-produk perbankan kepada nasabah (baik nasabah dari bank tersebut maupun dari bank lain) untuk melakukan transaksi perbankan melalui media elektronik yaitu kartu ATM.

Kartu ATM adalah kartu plastik yang paling banyak diterbitkan di seluruh dunia. Kartu ATM juga merupakan kartu yang paling banyak dimiliki oleh nasabah. Mengapa demikian? Karena hampir semua bank mulai dari bank asing, bank pemerintah, bank swasta nasional sampai bank pembangunan daerah (BPD) pun menerbitkan kartu seperti ini. Memiliki kartu ini pun sangatlah mudah. Yang perlu dilakukan hanyalah menabung di sebuah bank dan mengajukan kepemilikan kartu.

Terlepas dari itu, IAIN Antasari Banjarmasin sedang mengalami masa transisi menjadi UIN Antasari. Pembangunan sudah mulai berjalan seperti pembangunan fasilitas gedung atau kelas, fasilitas keamanan (parkir), penambahan jurusan-jurusan, yang terbaru yaitu fasilitas mesin ATM di depan kampus. Pertambahan mahasiswa(i) setiap tahun semakin meningkat. Setelah menjadi mahasiswa yang kuliah di sana pasti mendapatkan KTM. KTM atau Kartu Tanda Mahasiswa adalah tanda pengenal yang harusnya dimiliki setiap mahasiswa di suatu kampus. Khusus di kampus kita juga menggunakan KTM IAIN Antasari Banjarmasin.

Apa hubungan ATM dan KTM. Sebenarnya di kampus-kampus lain sudah mengenal dengan nama KTM sekaligus ATM salah satunya di Unlam Banjarmasin mereka sudah menggunakan fasilitas tersebut dan bekerja dengan salah satu lembaga keuangan bank yaitu Bank BNI (Imam Nurhadi Saputra, Fak Hukum 2011). Fasilitas tersebut sangat bermanfaat bagi mahasiswa, pihak kampus dan pihak bank. Bagi mahasiswa selain sebagai tanda mahasiswa juga menjadi fasilitas tabungan, sesuai dengan manfaatnya bisa digunakan penarikan tunai dan transaksi yang lain seperti pembayaran SPP, MAGANG, KKN dan sebagainya. Bagi pihak kampus manfaat yang

didapat memudahkan transaksi pembayaran SPP dan lain-lain. Apalagi pihak Bank manfaat sangat besar yaitu pendapatan bagi bank. Seharusnya bank harus bisa memanfaatkan hal ini.

Di IAIN Antasari Banjarmasin akan menjadi UIN Pangeran Antasari Banjarmasin, seharusnya memiliki kartu ATM sekaligus KTM, karena beberapa manfaat yang dapat dirasakan, salah satu mempermudah mahasiswa, karena fasilitas ini belum ada, maka penulis ingin mengenalkan kepada mahasiswa dan mengetahui bagaimana minat mahasiswa, apabila banyak yang berminat, ini akan menjadi pertimbangan bagi IAIN Antasari untuk merealisasikan. Maka penulis menuangkannya dalam sebuah penelitian "*Minat Mahasiswa Iain Antasari Banjarmasin Terhadap Manfaat Kartu Atm (Automatic Teller Machine) Sekaligus Kartu Tanda Mahasiswa (Ktm)*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Terhadap Manfaat Kartu ATM (*Automatic Teller Machine*) sekaligus Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Terhadap Manfaat Kartu ATM (*Automatic Teller Machine*) sekaligus sebagai Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui minat Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Terhadap Manfaat Kartu ATM (*Automatic Teller Machine*) sekaligus sebagai Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Terhadap Manfaat Kartu ATM (*Automatic Teller Machine*) sekaligus sebagai Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam memahami penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberikan batasan istilah dan penegasan judul penelitian:

1. Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, yang disebut dengan minat adalah keinginan yang kuat, gairah; kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu.⁸ Minat dimaksud dalam minat ini ialah minat untuk menggunakan dengan faktor kemudahan penggunaan, kegunaan, ketersediaan fitur.
2. *Automatic Teller Machine* (ATM) merupakan pelayanan jasa bank secara elektronik, dimana nasabah dapat melakukan transaksi keuangan, seperti menarik atau mengambil uang secara tunai dan melihat saldo rekening giro ayai rerkning tabungan tanpa berhadapan langsung dengan petugas bank, baik di dalam maupun di luar jam kerja. Untuk mengoprasikannya diperlukan peralatan berupa kartu plastik (*plastic card*) dan

⁸ Kamus Lengkap Bahasa Indonesia., h. 374

kode pengenalan diri (*personal identification card*).⁹ Yang dimaksud dalam penelitian ialah kartu ATM (*automatic teller machine*).

3. KTM atau Kartu Tanda Mahasiswa adalah tanda pengenalan yang dimiliki oleh Mahasiswa. Yaitu Kartu Tanda Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Bagi pihak Bank dan pihak IAIN Antasari semoga dapat menjadi informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan perkembangan mahasiswa(i) di masa perubahan IAIN Antasari Banjarmasin menjadi UIN Pangeran Antasari Banjarmasin.
2. Sebagai khazanah perpustakaan IAIN Antasari pada umumnya dan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada khususnya, serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.
3. Sebagai bahan masukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan masalah minat Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Terhadap Manfaat Kartu ATM (*Automatic Teller Machine*) sekaligus sebagai Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).
4. Sebagai rujukan penelitian selanjutnya karena model penelitian ini masih belum ada di IAIN Antasari Banjarmasin.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelaahan terhadap penelitian terdahulu yang penulis lakukan, berkaitan dengan minat, telah ditemukan penelitian sebelumnya yang juga mengkaji tentang persoalan minat, namun demikian ditemukan substansi berbeda dengan persoalan yang akan penulis

⁹ Julius R. Latumaerissa, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Selemba Empat, 2011) hlm 284

angkat, penelitian yang dimaksud yaitu “ Minat Mahasiswa/i IAIN Antasari Terhadap Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Bank BPD Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Oleh Khamsul Khair (0931160115) jenis penelitian yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Kesimpulan dari penelitian adalah bahwa minat mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin kurang berminat terhadap penggunaan kartu ATM Bank Kalsel Syariah. Faktor utama Minat Mahasiswa Antasari Banjarmasin dipengaruhi oleh faktor coba-coba, sedang lain yaitu faktor untuk pengambilan beasiswa, faktor bank tersebut sudah sesuai prinsip syariah, faktor kemudahan, faktor sesuai dengan kejuruan perbankan syariah.

Selanjutnya minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah pada PT. Bank BRI Syariah Cabang Banjarmasin” oleh Herlina (0501156837). Jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Kesimpulan dari hasil penelitian adalah minat nasabah terhadap produk pembiayaan murabahah termasuk sangat tinggi, rata-rata nasabah sudah mengetahui tentang produk tersebut, minat nasabah terhadap produk pembiayaan murabahah dipengaruhi oleh pengetahuan responden terhadap produk tersebut, juga tidak terlalu banyak tuntutan dalam prosedur pengajuan permohonan.

Pada penelitian “Minat Nasabah Non Muslim Terhadap Asuransi Syariah (Studi Kasus Pada Nasabah Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Syariah Cabang Banjarmasin” oleh Muhammad Sukma Ridhani (0701157959). Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa nasabah non muslim lebih berminat terhadap produk Mitra Iqra (Asuransi pendidikan) Karena banyak keuntungan yang didapat baik dari segi manfaat maupun finansial. Penelitian bersifat kualitatif.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas permasalahan yang akan penulis lakukan dalam penelitian ini adalah lebih menitik beratkan pada mahasiswa IAIN Antasari terhadap Manfaat

ATM (*Automatic Teller Machine*) sekaligus kartu tanda mahasiswa (KTM). Dilihat dari penelitian terdahulu sebagian besar bersifat kualitatif, sedang penulisan penulisan ini bersifat kuantitatif, dengan demikian terdapat permasalahan yang berbeda antara beberapa penelitian yang telah penulis kemukakan diatas dengan persoalan yang akan penulis teliti.

Bentuk model penelitian ini belum terdapat di IAIN Antasari Banjarmasin, jadi untuk menambah kemudahan penelitian ini penulis mencari sebuah kajian pustaka yang memuat yang berhubungan dengan minat yang bersifat kuantitatif, yaitu model TAM (*Technology Acceptance Model*) yang dikemukakan oleh Davis et al. (1989). Dalam teori TAM terdapat tiga konstruk utama menjadi prediktor niat individu untuk menggunakan sistem teknologi informasi (STI), yaitu kemudahan persepsian (*ease of use*), kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dan sikap (*attitude*) yang mempengaruhi niat (*intention*) untuk menggunakan STI.¹⁰

G. Kerangka Pemikiran

Sebagai ilustrasi pengujian akan digunakan konstruk-konstruk dalam model TAM (*technology Acceptance Model*) yang dikemukakan oleh Davis et al. (1989) dalam bidang sistem teknologi (STI). Dalam teori TAM terdapat tiga konstruk utama menjadi prediktor niat individu untuk menggunakan STI, yaitu kemudahan persepsian (*ease of use*), kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dan sikap (*attitude*) yang mempengaruhi niat (*intention*) untuk menggunakan STI.¹¹ Namun untuk melengkapi dan memodifikasi penelitian ini, penulis menambahkan faktor ketersediaan fitur (*feature avaiability*) yang mempengaruhi niat untuk

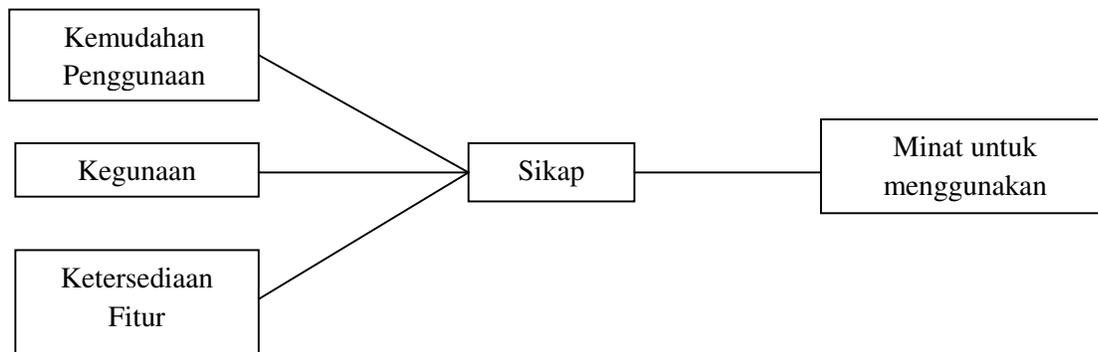
¹⁰Prof. Jogiyanto H.M., M.B.A., Akt., Ph.D dan Willy Abdillah, M.Se, *Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) untuk Penelitian Empiris.*(Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. 2009) h. 66

¹¹Prof. Jogiyanto H.M., M.B.A., Akt., Ph.D dan Willy Abdillah, M.Se, *Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) untuk Penelitian Empiris.*(Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. 2009) h. 66

menggunakan, ini melihat dari penelitian Sauca Ananda Pranidana. Jadi penelitian ini menggunakan model penelitian *second order construct reflektif*.

Gambar 1.2

Kerangka pemikiran



H. Anggapan Dasar dan Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan pada kerangka pemikiran diatas. Maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

- Hipotesis 1 : Faktor ketersediaan fitur (KF) berhubungan positif dengan Sikap (SI) untuk menggunakan kartu ATM (*Automatic Teller Machine*) sekaligus kartu tanda mahasiswa (KTM)
- Hipotesis 2 : Faktor kegunaan (KG) berhubungan positif dengan Sikap (SI) untuk menggunakan kartu ATM (*Automatic Teller Machine*) sekaligus kartu tanda mahasiswa (KTM)
- Hipotesis 3 : Faktor kemudahan penggunaan (KM) berhubungan positif

dengan Sikap (SI) untuk menggunakan kartu ATM (*Automatic Teller Machine*) sekaligus kartu tanda mahasiswa (KTM)

Hipotesis 4 : Faktor Sikap (AT) berhubungan positif dengan minat (MI) untuk menggunakan kartu ATM (*Automatic Teller Machine*) sekaligus kartu tanda mahasiswa (KTM)

I. Sistematis Penulisan

Dalam penelitian ini dibagi 5 (lima) bab yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan merupakan bab yang menguraikan serta menjelaskan bagaimana latar belakang masalah yang membantu dalam penentuan judul dan gambaran permasalahan yang akan diteliti. Setelah permasalahan sudah digambarkan dirumuskan dalam rumusan masalah, selanjutnya disusun tujuan penelitian sesuai yang diinginkan. Signifikansi penelitian adalah kegunaan hasil penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah judul penelitian yang bermakna umum atau luas. Kajian pustaka ditampilkan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain. Kemudian menentukan kerangka pemikiran untuk membantu mendapatkan anggapan dasar atau hipotesis. Adapun sistematika penulisan yaitu susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II Landasan teori, pada bab ini akan dijabarkan masalah-masalah yang akan berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literature yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dari penelitian sebelumnya.

Bab III Metode penelitian, yang memuat terdiri dari, jenis dan pendekatan, desain penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, dan analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, yaitu berisi tentang hasil analisa data serta jawaban atas rumusan masalah.

Bab V Penutup, yaitu berisi kesimpulan dan saran